

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, dan Economic Value Added terhadap Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 36 sampel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin GPM secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan baik. Dan menggambarkan presentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pedapatan perusahaan. Di atas rata-rata rasio industri
2. Net Profit Margin (NPM) secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan kurang baik. Dan ini menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan net income (laba bersih) kurang efektif dari kegiatan operasi pokoknya. Di lihat dari rata-rata NPM di bawah rata-rata standar industry.
3. Return on Asset (ROA) secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan kurang baik. dan ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih atas total aset yang dimiliki perusahaan dan mengindikasikan perusahaan menggunakan seluruh aset yang tersedia dengan kurang baik. Dan ini di lihat dari rata-rata ROA di bawah rata-rata standar industry.

4. Return on Equity (ROE) secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan baik, dan ini dilihat dari rata-rata ROE yang diatas rata-rata industri. Dan Ini mengabbarkan kemampuan manajemen perusahaandalam mengelola ekuitas yang ada untuk mendapatkan laba bersih. ROE menunjukkan efektivitas dan efisiensi pemakaian modal untuk menghasilkan laba.
5. Debt Ratio (DR) secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan kurang baik. Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Standar industri untuk rasio ini menurut Kasmir (2008:164) adalah sebesar 35%. Sedangkan rata-rata dari tahun 2016-2018 adalah 45.32% diatas rata-rata industry.
6. Debt to equity ratio (DER) secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan baik. Dan ini dilihat dari rata-rata DER dari tahun 2016-2018 yang di bawah rata-rata industri yaitu sebesar 38.4%. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 90% (Kasmir, 2008:164).
7. Inventory Turn Over (ITO) secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan kinerja keuangan baik. Dan ini dilihat dari rata-rata Inventory Turnover 1738 kali, yang berada di atas standar industry yaitu

sebesar 20 kali yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dalam perputaran persediaannya.

8. Secara keseluruhan dari Tahun 2016 sampai 2018 Menunjukkan EVA Positif. Dan ini dilihat dari rata-rata EVA dari Tahun 2016-2018 yaitu sebesar 11,219,472,899,476. Dan bernilai Positif yang artinya perusahaan sudah memenuhi harapan yang di inginkan pemodal.

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran dari penulis untuk meningkatkan hasil penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 12 Sampel perusahaan, sehingga peneliti menyarankan untuk memperluas pengambilan sampel dengan menambah jumlah perusahaan agar penelitian lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan periode pengamatan agar hasil penelitian bisa menggambarkan dengan tegas dan lingkupnya luas.